

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu

Mohammad Ridwan¹ ✉

¹Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : ridwancierna@gmail.com¹

Abstrak

Peranan orang tua memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa berupa dukungan moril maupun dukungan materil. Dukungan sangat penting diberikan kepada siswa karena memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui dukungan orang tua siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa; (2) Untuk mengetahui prestasi belajar setelah adanya dukungan dari orang tua; (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan angket. Adapun hasil penelitiannya yaitu: (1) Dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mendapatkan nilai rata-rata dari hasil angket adalah 54,36 (cukup baik); (2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu menunjukkan nilai rata-rata 74.4 (baik); (3) Hasil perhitungan rumus korelasi *Product Moment* yang mendapat hasil 0,63 (baik). Untuk membuktikan pengujian hipotesa, maka dilakukan pengujian terhadap t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} -nya adalah 3,878 dan t_{tabel} dengan db 23 dan taraf signifikansinya 5% diperoleh angka sebesar 2,069 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata kunci: *Pengaruh; Dukungan Orang tua; Prestasi Belajar*

Abstract

The role of parents provides motivation and support to students in the form of moral support and material support. Support is very important given to students because it has a great influence on student achievement. The objectives to be achieved in this study are: (1) To find out the support of parents of students in Islamic Religious Education subjects for student achievement; (2) To determine learning achievement after the support of parents; (3) To find out how much influence the support of parents on student achievement in class VIII Sindang Indramayu State Junior High School. In this study using quantitative research. To obtain valid data, the authors use

94 | Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu

data collection techniques such as observation, interviews and questionnaires. The results of his research are: (1) Parental support for learning achievement to get an average value of the results of the questionnaire is 54.36 (good enough); (2) Student achievement in Islamic Religious Education subjects in class VIII Sindang Indramayu State Junior High School shows an average value of 74.4 (good); (3) The results of the calculation of the Product Moment correlation formula which gets a result of 0.63 (good). To prove the hypothesis test, then testing of t_{count} and t_{table} , where t_{count} is 3.878 and t_{table} with db 23 and a significance level of 5%, obtained a value of 2.069 which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted because $t_{count} > t_{table}$.

Keywords : *Influence; Parental Support; Learning acvhiement.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanat diantara tangan kedua orang tuanya dan kalbunya, yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika dibiasakan untuk melakukan kebaikan niscaya dia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang berbahagia di dunia dan akhirat. Begitu juga sebaliknya Jika dibiasakan dengan keburukan serta ditelantarkan seperti hewan ternak niscaya dia akan tumbuh menjadi orang yang celaka dan binasa. (Jamal, 2005 : 23). Orang tua sebagai pemegang amanat harus benar-benar menjaga dan mendidik anak dan keluarganya secara baik dan benar agar anak ataupun salah satu keluarganya bisa terjaga dari siksa api neraka yang amat pedih. Peran orang tua ini tercantum dalam Al-qur'an surat At-Tahrim ayat 6 bahwa Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا لِنَفْسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
(QS. At-Tahrim:6)

Dari hal di atas bisa kita simpulkan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memelihara dan mendidik anaknya agar beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Karena sesungguhnya anak secara fitrah diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan itupun tiada lain hanya kedua orang tuanya lah yang membuatnya cenderung pada salah satu diantara keduanya. Sehubungan dengan hal ini Rasulullah SAW pernah bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَإِنَّمَا ابْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يِمَجْسَانِهِ

“Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya, maka hanya kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang yahudi, nashroni atau seorang majusi”. (HR. Bukhori)

Pendidikan Islam dalam keluarga adalah pendidikan islam yang dilakukan baik dengan disengaja atau tidak yang terjadi antara komunikasi antara anak dengan orang tuanya atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan islam yang dilakukan dengan “sengaja” dapat dilakukan oleh orang tua, misalnya melalui upaya memperkenalkan kepada anaknya tentang; islam sebagai agamanya, Allah sebagai tuhan, Muhammad SAW sebagai Nabinya, Al – Qur’an sebagai kitab sucinya serta pendidikan tentang akhlak dan pengajaran terkait apa saja hal-hal yang wajib dilaksanakan dan harus ditinggalkan menurut agama.

Adapun pendidikan islam yang dilakukan dengan “tidak disengaja” adalah melalui keteladanan. Hal ini penting karena seorang anak akan “mengimitasi” apa saja yang dilihatnya di dalam lingkungan keluarga, keseharian orang tua, dan keluarganya yang semuanya akan dijadikan potret bagi anak-anak dimasa mendatang. Oleh karenanya, setiap orang tua perlu memahami bagaimana seharusnya ia membesarkan anak-anaknya. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat (Arbangi, 2010 : 3) bahwa :

Jika dibesarkan dengan celaan, anak akan belajar memaki

Jika dibesarkan dengan permusuhan, anak akan belajar berkelahi

Jika dibesarkan dengan cemoohan, anak akan belajar rendah diri

Jika dibesarkan dengan hinaan, anak akan belajar menyesali diri

Jika dibesarkan dengan toleransi anak akan belajar menahan diri

Jika dibesarkan dengan dorongan, anak akan belajar percaya diri

Jika dibesarkan dengan pujian, anak akan belajar menghargai

Jika dibesarkan dengan perlakuan yang baik, anak akan belajar keadilan

Jika dibesarkan dengan rasa aman, anak akan belajar menaruh kepercayaan

Jika dibesarkan dengan kebohongan, anak akan belajar tidak jujur

Jika dibesarkan dengan dukungan, anak akan belajar menyenangkan diri

Jika dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, anak akan belajar menemukan cinta dalam kehidupan.

Oleh karenanya keluarga tidak dapat disangsikan lagi memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar disalam pendidikan. Keluarga yang hidupnya penuh dengan suasana islami, tentunya akan memegang kaidah-kaidah islam dan menjadikan islam sebagai sumber pedoman hidup. Orang tua dan iklim keluarga adalah figur dari sumber keteladanan bagi anak-anak, dimana keberhasilan mereka belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungannya.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang sangat penting untuk diberikan pada anak didik baik itu di lingkungan keluarga maupun sekolah. Karena agama islam merupakan pondasi dari suatu keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT yang harus diberikan kepada siswa sedini mungkin agar siswa bisa mengenal hakekat tuhan dan penciptanya sehingga siswa tumbuh dan berkembang dengan akhlak yang mulia, taat beribadah, menghormati yang lebih tua dan menghargai sesamanya. Karena begitu urgennya pendidikan agama islam untuk membentuk pribadi muslim sejati sehingga pemerintah Indonesia menjadikan mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran yang di cantumkan dalam kurikulum pendidikan yang wajib disampaikan kepada siswa baik tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas untuk lingkungan sekolah yang beragama islam. (Rokib, 2009 : 39)

SMPN Unggulan Sindang Indramayu merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di Indramayu. Di sekolah inilah peneliti mencoba menelaah pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa. Dari survei peneliti ke SMPN Unggulan kelas VIII ternyata pembentukan akhlak siswa yang ada di sekolah tersebut dipengaruhi oleh penyerapan dan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siswa yang memiliki prestasi baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan mampu mengimplementasikannya pada kehidupan nyata dapat dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki akhlak yang mulia dan dapat diterima oleh masyarakatnya. Bukan hanya itu, setelah di kaji lebih mendalam ternyata siswa yang memiliki prestasi baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam tersebut sangat dipengaruhi oleh orang tua siswa yang selalu memberikan dukungan, baik materil maupun moril serta orang tua tersebut membantu dan membimbing siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hal ini membuktikan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

Keterangan diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya peranan keluarga terutama orang tua dalam pendidikan agama islam karena untuk memupuk suatu keyakinan dan aqidah dalam diri anak harus dipersiapkan sedini mungkin agar anak bisa tumbuh dan berkembang dalam naungan islam. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh orang tua terhadap prestasi anaknya dan dalam skripsi ini peneliti kupas tentang “*Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu*”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. (Arikunto : 2006) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan) *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan ketiganya. (Sugiyono : 2008) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sampel metode random sampling dari perhitungan populasi penelitian dengan populasi penelitiannya adalah sejumlah siswa kelas VIII SMPN Unggulan Sindang yaitu 220 siswa dan sampelnya adalah kelas VIII B sejumlah 25 siswa.

Setelah data terkumpul, data di analisis dengan menggunakan model analisis kuantitatif, yakni menganalisa data dengan metode statistik, analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r = \frac{\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana : r : korelasi x dengan y

n : jumlah responden
x : Pengaruh Orang Tua
y : Prestasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t : uji signifikasi korelasi x dengan y
r : korelasi x dengan y
n : jumlah responden

Sedangkan untuk menguji keberartian korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ Ho di tolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah siswa kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Dukungan Orang Tua

Dari hasil kuesioner yang tersebar peneliti menyimpulkan hampir seluruh siswa mengatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua baik dukungan moril maupun dukungan materil kepada siswa sangatlah menunjang dan memberikan spirit tersendiri bagi psikologis siswa untuk semangat belajar dan memperoleh prestasi yang maksimal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat penting untuk dipelajari karena pendidikan agama islam dapat membentuk karakter dan akhlak siswa yang mulia dan memahami syariat islam.

Berdasarkan data yang diperoleh, jika dikumulatifkan mengenai dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari 15 (lima belas) item pertanyaan dengan skor 5 untuk selalu, 4 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk jarang, dan skor 1 untuk tidak pernah dapat dijabarkan sebagai berikut :

Analisis penulis untuk mengetahui tentang rata-rata skor jawaban dari para responden mengenai dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu diperoleh data dengan menggunakan rumus rata-rata atau *mean* yaitu :

- a. Menentukan Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terkecil} \\ &= 66 - 46 \\ &= 20 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Mean atau rata-rata dengan membuat tabel intervalnya

Tabel 3.
Interval frekuensi skor angket siswa variabel X

| No | Skor | xy | f | fx |
|--------|---------|----|----|------|
| 1 | 46 – 50 | 47 | 3 | 141 |
| 2 | 51 – 55 | 53 | 13 | 689 |
| 3 | 56 – 60 | 57 | 7 | 399 |
| 4 | 61 – 65 | 63 | 1 | 63 |
| 5 | 66 - 70 | 67 | 1 | 67 |
| Jumlah | | | 25 | 1359 |

$$\begin{aligned} \text{Mean (M)} &= \frac{fx}{n} \\ &= \frac{1359}{25} = 54.36 \end{aligned}$$

Dari klasifikasi data perhitungan rata-rata di atas, penulis mendapatkan skor rata-rata 54.36. Sedangkan klasifikasi untuk pengelompokan skor berdasarkan kategori sangat rendah, rendah, cukup, kuat dan sangat kuat dapat digambarkan sebagai berikut :

Dimana : f = frekuensi
 x = nilai tengah dari skor
 n = jumlah frekuensi
 M = nilai rata-rata

Tabel 4.
Kategori Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

| Besarnya nilai “M” | Kategori |
|-----------------------|---------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,40 – 0,60 | Cukup |
| 0,60 – 0,80 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel kategori tersebut, dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori cukup karena nilai rata-rata angket diperoleh data 54.36 yang berarti bahwa orang tua siswa cukup mendukung prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah ditelusuri tentang dukungan orang tua yang menjadi variabel X pada penelitian ini, maka penulis juga perlu menanyakan variabel Y yaitu tentang prestasi belajar siswa. Adanya dukungan orang tua untuk memotivasi belajar siswa diharapkan memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa. Penulis mencari dan mengumpulkan data tentang prestasi diambil dari hasil belajar siswa atau hasil ujian semester yang di kenal dengan nilai raport. Prestasi belajar yang didapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh skor rata-rata 70 dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah 60. Adapun data yang penulis peroleh tentang prestasi belajar siswa pada

102 | Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 5.
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu

| No | Nama | Nilai Raport |
|----|--------------|--------------|
| 1 | Responden 1 | 7,0 |
| 2 | Responden 2 | 6,5 |
| 3 | Responden 3 | 7,0 |
| 4 | Responden 4 | 7,5 |
| 5 | Responden 5 | 7,5 |
| 6 | Responden 6 | 7,0 |
| 7 | Responden 7 | 7,0 |
| 8 | Responden 8 | 8,0 |
| 9 | Responden 9 | 7,0 |
| 10 | Responden 10 | 7,0 |
| 11 | Responden 11 | 6,5 |
| 12 | Responden 12 | 7,5 |
| 13 | Responden 13 | 7,0 |
| 14 | Responden 14 | 7,0 |
| 15 | Responden 15 | 8,0 |
| 16 | Responden 16 | 7,0 |
| 17 | Responden 17 | 7,0 |
| 18 | Responden 18 | 7,0 |
| 19 | Responden 19 | 7,5 |
| 20 | Responden 20 | 8,5 |
| 21 | Responden 21 | 7,0 |
| 22 | Responden 22 | 8,0 |
| 23 | Responden 23 | 7,0 |
| 24 | Responden 24 | 7,5 |
| 25 | Responden 25 | 7,0 |

Dari data yang penulis peroleh tentang prestasi belajar siswa, dapat dihitung skornya untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada semester gasal yaitu :

- a. Menentukan Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terkecil} \\ &= 85 - 65 \\ &= 20 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Mean atau rata-rata dengan membuat tabel intervalnya

Tabel 6.
Interval frekuensi skor prestasi siswa variabel Y

| No | Skor | y | f | fy |
|--------|---------|----|----|------|
| 1 | 65 – 69 | 67 | 2 | 134 |
| 2 | 70 – 74 | 72 | 14 | 1008 |
| 3 | 75 – 79 | 77 | 5 | 385 |
| 4 | 80 – 84 | 82 | 3 | 246 |
| 5 | 85 - 89 | 87 | 1 | 87 |
| Jumlah | | | 25 | 1860 |

Dimana : f = frekuensi

x = nilai tengah dari skor

n = jumlah frekuensi

M = nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Mean (M)} &= \frac{fy}{n} \\ &= \frac{1860}{25} = 74.4 \end{aligned}$$

Dari klasifikasi data perhitungan rata-rata di atas, penulis mendapatkan skor prestasi rata-ratanya adalah 74.4. Sedangkan klasifikasi untuk pengelompokan skor berdasarkan kategori sangat rendah, rendah, cukup, kuat dan sangat kuat dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7.
Kategori Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

| Besarnya nilai “M” | Kategori |
|-----------------------|----------|
|-----------------------|----------|

| | |
|-------------|---------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,40 – 0,60 | Cukup |
| 0,60 – 0,80 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel kategori tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori kuat karena nilai rata-rata prestasi diperoleh data sebesar 74.4 yang berarti bahwa dengan belajar siswa dapat berprestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu

3. Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa

Dalam menganalisis data secara statistik, untuk mengetahui adanya keterkaitan antara dukungan orang tua sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y diperlukan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Dalam menganalisa penelitian ini, didapat data untuk pengujian korelasinya dari skor pengaruh dukungan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu. Adapun data dari pengaruh dukungan orang tua diambil melalui angket yang telah disebarkan, sedangkan data prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport semester gasal tahun ajaran 2010/2011.

Pengujian korelasi antara variabel X dengan variabel Y dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y, penulis menggunakan analisis statistik dengan memakai rumus *Product Moment* yang diharapkan menjadi dasar perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik suatu kesimpulan secara tepat dan akurat. Untuk mengetahui lebih jelas data yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8.
Pengujian Korelasi Tentang Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

| No | Nama | x | y | x ² | y ² | xy |
|----|--------------|------|-----|----------------|----------------|-------|
| 1 | Responden 1 | 53 | 7,0 | 2809 | 49,00 | 371,0 |
| 2 | Responden 2 | 48 | 6,5 | 2304 | 42,25 | 312,0 |
| 3 | Responden 3 | 51 | 7,0 | 2601 | 49,00 | 357,0 |
| 4 | Responden 4 | 60 | 7,5 | 3600 | 56,25 | 450,0 |
| 5 | Responden 5 | 55 | 7,5 | 3025 | 56,25 | 412,5 |
| 6 | Responden 6 | 51 | 7,0 | 2601 | 49,00 | 357,0 |
| 7 | Responden 7 | 48 | 7,0 | 2304 | 49,00 | 336,0 |
| 8 | Responden 8 | 61 | 8,0 | 3721 | 64,00 | 488,0 |
| 9 | Responden 9 | 66 | 7,0 | 4356 | 49,00 | 462,0 |
| 10 | Responden 10 | 57 | 7,0 | 3249 | 49,00 | 399,0 |
| 11 | Responden 11 | 51 | 6,5 | 2601 | 42,25 | 331,5 |
| 12 | Responden 12 | 59 | 7,5 | 3481 | 56,25 | 442,5 |
| 13 | Responden 13 | 59 | 7,0 | 3481 | 49,00 | 413,0 |
| 14 | Responden 14 | 55 | 7,0 | 3025 | 49,00 | 385,0 |
| 15 | Responden 15 | 55 | 8,0 | 3025 | 64,00 | 440,0 |
| 16 | Responden 16 | 52 | 7,0 | 2704 | 49,00 | 364,0 |
| 17 | Responden 17 | 55 | 7,0 | 3025 | 49,00 | 385,0 |
| 18 | Responden 18 | 51 | 7,0 | 2601 | 49,00 | 357,0 |
| 19 | Responden 19 | 51 | 7,5 | 2601 | 56,25 | 357,0 |
| 20 | Responden 20 | 59 | 8,5 | 3481 | 72,25 | 501,5 |
| 21 | Responden 21 | 46 | 7,0 | 2116 | 49,00 | 322,0 |
| 22 | Responden 22 | 54 | 8,0 | 2916 | 64,00 | 432,0 |
| 23 | Responden 23 | 58 | 7,0 | 3364 | 49,00 | 406,0 |
| 24 | Responden 24 | 59 | 7,5 | 3481 | 56,25 | 442,5 |
| 25 | Responden 25 | 55 | 7,0 | 3025 | 49,00 | 385,0 |
| | Jumlah | 1369 | 181 | 75497 | 25275 | 9934 |

Dari data di atas dapat dihitung pengujian korelasinya, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

106 | Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu

| | | |
|----------|-----------------|--------------------|
| Dimana : | n : 25 | $\sum x^2 : 75497$ |
| | $\sum x : 1369$ | $\sum y^2 : 25275$ |
| | $\sum y : 181$ | $\sum xy : 9934$ |

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(9934) - (1369) \cdot (181)}{\sqrt{\{25(75497) - (1369)^2\} \{25(25275) - (181)^2\}}} \\
 &= \frac{248350 - 247789}{\sqrt{\{1887425 - 1874161\} \{631875 - 32761\}}} \\
 &= \frac{561}{\sqrt{\{13264\} \{599114\}}} \\
 &= \frac{561}{\sqrt{7946648096}} \\
 r_{xy} &= \frac{561}{89143,97} = 0,63
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi di atas diperoleh data $r_{xy} = 0,63$ setelah dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r , maka korelasi dikategorikan dalam korelasi kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan *koefisien product moment* dengan uji t sebagai kriteria penolakan. Dari hasil perhitungan diperoleh data dari $r_{xy} = 0,63$ sehingga t hitungnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t : uji signifikansi korelasi x dengan y

$$r : 0,63$$

$$n : 25$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,63\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,63)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,63\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,3969}} \\
 &= \frac{0,63(4,8)}{\sqrt{0,6031}} \\
 t_{hitung} &= \frac{3,024}{0,78} = 3,878
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah t_{hitung} , kita akan membandingkan dengan perhitungan pada jumlah t_{tabel} yang dapat dilihat dari nilai-nilai distribusi t menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh data dari $t_{hitung} = 3,878$ sedangkan t_{tabel} nya adalah 2,069 yang diperoleh dari perhitungan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak atau *two tail test* dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 25 - 2 = 23$.

Berdasarkan hasil perhitungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji keberartian korelasi dengan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesa tersebut disimpulkan bahwa hipotesa nol (H_0) ditolak, disebabkan karena t_{hitung} lebih besar nilainya dari t_{tabel} yakni nilai t_{hitung} (3,878) > t_{tabel} (2,069). Hal ini berarti bahwa hipotesa yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu disimpulkan bsebagai berikut :

1. Dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam digolongkan pada kategori cukup baik, karena nilai rata-rata dari hasil angket adalah 54,36

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu menunjukkan nilai rata-rata 74.4 yang berarti bahwa prestasi belajar siswa dapat dikategorikan baik
3. Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan dari dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rumus korelasi *Product Moment* yang mendapat hasil 0,63 yang berarti pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama adalah baik. Untuk membuktikan pengujian hipotesa, maka dilakukan pengujian terhadap t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} nya adalah 3,878 dan t_{tabel} dengan db 23 dan taraf signifikansinya 5% diperoleh angka sebesar 2,069 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Jamal., 2005 “Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW”. Bandung : Irsyad Baitus Salam. h.23
- Al – Qur’an dan Terjemah. Depag RI
- Arbangi, 2010 “*Suluh Jurnal Pendidikan Islam*”, Dirjen Pendidikan Islam RI dan PPs UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, h.3
- Arikunto Suharsimi. 2006. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mohammad Rokib. 2009 “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Yogyakarta : LKiS Printing Cemerlang. h. 39-41
- Shoheh Bukhori Juz 1, h. 1292, Ibnu Hibban dalam kitab Shahihnya juz 1 h. 129 dan Baihaqi dalam kitab sunannya juz 6 h. 11918.
- Sugiyono. 2008. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”. Bandung : ALFABETA